

Economic Update – Inflasi Domestik Terkendali di Level 1,60% yoy pada Mei 2025

BPS melaporkan IHK (Indeks Harga Konsumen) mengalami deflasi secara bulanan pada Mei 2025. BPS melaporkan IHK (Indeks Harga Konsumen) mengalami deflasi sebesar -0,37% (mom) pada Mei 2025. Realisasi ini lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi pasar dengan deflasi sebesar -0,01% (mom) dan dibandingkan dengan bulan April 2025 yang mencatat inflasi sebesar 1,17% (mom). Deflasi bulanan pada Mei 2025 terutama dipengaruhi turunnya harga kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar -1,40% (mom) dan kelompok transportasi yang juga mengalami deflasi sebesar -0,04% (mom). Kelompok kesehatan dan pendidikan yang tidak mengalami perubahan indeks harga (inflasi 0% mom) juga mempengaruhi rendahnya inflasi Mei 2025. Sementara itu, indeks harga yang mengalami inflasi tertinggi terjadi pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,31% (mom).

Inflasi tahunan tercatat sebesar 1,60% (yoy) pada Mei 2025. Realisasi inflasi tahunan ini lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi pasar yang sebesar 1,94% (yoy) dan di bawah inflasi April 2025 yang sebesar 1,95% (yoy). Secara tahunan, terdapat dua kelompok pengeluaran yang mencatatkan inflasi tertinggi. Pertama, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan inflasi sebesar 9,24% (yoy) dipengaruhi oleh naiknya harga emas perhiasan. Kedua, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran yang mencatat inflasi sebesar 1,97% (yoy) karena meningkatnya tarif jasa pelayanan makanan.

Inflasi inti tercatat sebesar 2,40% (yoy) pada Mei 2025, lebih rendah dari posisi April 2025 yang sebesar 2,50% (yoy). Pergerakan inflasi inti lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental (bukan musiman) seperti pasokan dan permintaan, nilai tukar, harga emas, ekspektasi kenaikan harga, dan sebagainya. Sementara kenaikan harga yang diatur oleh pemerintah (*administered prices*) tumbuh sebesar 1,36% (yoy), namun sebaliknya harga barang bergejolak (*volatile*) mencatat deflasi sebesar -1,17% (yoy). Untuk komponen energi dan bahan makanan, masing-masing mencatatkan deflasi sebesar -0,13% (yoy) dan deflasi sebesar -0,25% (yoy).

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan inflasi tahun 2025 tetap terjaga. Proyeksi inflasi yang lebih rendah pada tahun 2025 didukung oleh keberhasilan Pemerintah dalam menjaga ketersediaan dan mengendalikan harga bahan makanan serta tekanan harga komoditas dan pangan menurun dan risiko *imported inflation* menurun. Kami memprediksi inflasi pada akhir tahun 2025 akan berada di sekitar level 2,38%, lebih tinggi dari inflasi tahun 2024 yang sebesar 1,57%. Inflasi domestik masih terkendali sesuai dengan target Bank Indonesia yang sebesar 1,5% - 3,5% sehingga mendukung Bank Indonesia untuk melakukan pelonggaran kebijakan moneter. Namun kepastian penurunan BI Rate selanjutnya akan bergantung pada dinamika perkembangan data-data global dan stabilitas rupiah ke depan. (rep)

Key Indicators

Market Perception		2-Jun-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		79.44	82.04	78.89	
Indonesia CDS 10Y		129.42	119.51	128.84	
VIX Index		18.36	20.57	17.35	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		16,248	⬆️	-0.26%	0.91%
EUR/USD		1.1441	⬆️	0.83%	10.50%
GBP/USD		1.3544	⬆️	0.63%	8.21%
USD/JPY		142.71	⬆️	-0.91%	-9.22%
AUD/USD		0.6495	⬆️	1.00%	4.96%
USD/SGD		1.2852	⬆️	-0.45%	-5.89%
USD/HKD		7.845	⬇️	0.04%	0.98%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		5.76	⬇️	-11.360	-41.76
JIBOR - 3M		6.45	(-)	0.000	-47.31
JIBOR - 6M		6.55	(-)	0.000	-51.84
SOFR - 3M*		4.32	⬇️	-0.608	1.87
SOFR - 6M*		4.27	⬇️	-1.565	1.57
Interest Rate					
BI Rate		5.50%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.66%	ECB rate		2.40%
US Treasury 5Y		4.00%	US Treasury 10 Y		4.44%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change		112k	62k	04-Jun
US	ISM Services Index		52.0	51.6	04-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	64.6/bbl	(↑)	1.14%	-13.41%	
Gold (Composite)	3,381.6/t.oz	(↑)	2.81%	28.85%	
Coal (Newcastle)	105.4/ton	(↑)	4.51%	-15.89%	
Nickel (LME)	15,537.0/ton	(↑)	1.97%	1.36%	
Copper (LME)	9,616.5/ton	(↑)	1.25%	9.68%	
CPO (Malaysia FOB)	913.7/ton	(↓)	-1.44%	-15.92%	
Tin (LME)	30,709.0/ton	(↑)	1.00%	5.59%	
Rubber (SICOM)	1.6/kg	(↓)	-2.78%	-20.21%	
Cocoa (ICE US)	9,474.0/ton	(↓)	-3.24%	-18.85%	
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.03	1.10	-7.60
FR0098	Jun-38	7.13	6.96	1.20	-10.20
FR0100	Feb-34	6.63	6.76	1.20	-20.80
FR0101	Apr-29	6.88	6.40	1.10	-59.10
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.66	-5.00		8.00	
ROI 10 Y	5.39	-2.00		57.30	
Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyebut Indonesia ditargetkan menjadi negara produsen baterai kendaraan listrik terbesar di dunia pada tahun 2040. (Kontan, 3 Juni 2025)					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of June 2, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (02/06). Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,08% ke posisi 42.305,5 (-0,56% ytd) dan S&P menguat sebesar 0,41% ke posisi 5.935,9 (+0,92% ytd). Penguatan tersebut didorong oleh data ekonomi AS yang tetap solid dan laba perusahaan yang lebih kuat dari perkiraan, di tengah negosiasi yang masih berlangsung terkait kebijakan tarif. Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (02/06). DAX Jerman turun sebesar 0,28% ke posisi 23.930,7 (+20,20% ytd), sedangkan FTSE100 UK menguat sebesar 0,02% ke posisi 8.774,3 (+7,36% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,57% ke 23.158,0 (+15,4% ytd), dan Nikkei Jepang turun 1,30% ke 37,470,7 (-6,08% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (02/06). Sejalan dengan penurunan pasar global secara lebih luas, para investor semakin khawatir terhadap ketidakpastian seputar kebijakan tarif Presiden Amerika Serikat, Donald Trump. Di dalam negeri, pasar mencerna sejumlah rilis data utama, termasuk inflasi dan neraca perdagangan. Inflasi Indonesia turun menjadi 1,60% yoy pada Mei 2025 dari 1,95% pada bulan sebelumnya, mencerminkan meredanya tekanan harga pangan dan energi setelah periode libur Idulfitri. IHSG melemah sebesar 1,54% ke posisi 7.065,1 (-0,21% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan kemarin terdiri Bank Rakyat Indonesia (-5,6% ke posisi 4.200), Bank Central Asia (-3,2% ke posisi 9.100), dan Bank Mandiri (-4,3% ke posisi 5.075). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR2,8 triliun (net outflow IDR 48,0 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 27 Mei 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR923,8 triliun (net inflow sebesar IDR47,1 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (02/06). Rupiah menguat sebesar 0,26% ke posisi IDR 16.248 per USD (+0,91% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.248 –16.333. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.972-7.091 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,227–16,320.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16248	16168	16227	16320	16366	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1441	1.1310	1.1375	1.1478	1.1516	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3544	1.3413	1.3479	1.3585	1.3625	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8174	0.8108	0.8141	0.8223	0.8272	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Sell	142.71	141.63	142.17	143.62	144.53	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.2852	1.2805	1.2828	1.2895	1.2939	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6495	0.6409	0.6452	0.6519	0.6543	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/CNH	Sell	7.2106	7.1893	7.2000	7.2227	7.2347	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Sell	7065	6934	6972	7091	7139	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	64.63	61.70	63.17	65.93	67.22	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GOLD	Buy	3382	3266	3324	3411	3441	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- PT Voksel Electric Tbk (VOKS) akan fokus memulihkan kinerja keuangan di sepanjang tahun 2025.** Produsen kabel listrik dan telekomunikasi ini menyiapkan sejumlah strategi untuk menumbuhkan pendapatan dan memperbaiki posisi *bottom line* perusahaan. Direktur Utama VOKS, mengungkapkan penurunan kinerja perusahaan pada tahun lalu akibat tertekan oleh sejumlah faktor, terutama karena penundaan beberapa proyek pengadaan kabel. Oleh karena itu, guna meningkatkan pendapatan, VOKS menjalankan strategi perluasan jaringan pemasaran dan hubungan kerja sama dengan pelanggan. Selain itu, VOKS juga akan melakukan perluasan bisnis melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan unggulan. (Kontan, 3 Juni 2025)
- PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) menargetkan untuk menjual 20 unit kapal hingga tahun 2027.** Perseroan kini mulai membidik pasar di kawasan Timor Tengah dan Afrika. Target ini mencerminkan ambisi ELPI dalam memperluas penetrasi pasar ekspor sekaligus memperkuat eksistensi industri maritim nasional di kancah internasional. Direktur Utama ELPI mengungkapkan bahwa sekitar 25% dari total target penjualan kapal hingga 2027 akan dialokasikan untuk pasar luar negeri. (Kontan, 3 Juni 2025)
- PT Sarana Mitra Luas Tbk (SMIL) dan Heli Southeast Asia Co., Ltd, sebuah produsen forklift asal China, telah menandatangani perjanjian kerja sama untuk mendatangkan 1.000 unit forklift listrik ke Indonesia.** Direktur Utama SMIL menjelaskan sepanjang tahun 2025, SMIL telah menerima 100 unit tambahan forklift listrik dari Heli Southeast Asia. SMIL berencana untuk meningkatkan penggunaan forklift *electric* mencapai 75% dalam lima tahun ke depan. Sejalan dengan rencana itu, SMIL menargetkan dapat memperoleh pendapatan sebesar IDR420 miliar pada tahun 2025. (Investor Daily, 3 Juni 2025)